

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Ritual *Ulaon Unjuk* memuat unsur-unsur pertunjukan dan memiliki persamaan dengan teater. Unsur-unsur tersebut terdiri dari memiliki waktu tertentu, pemberian nilai simbolik pada objek, bersifat non produktif, memiliki aturan tertentu, dan kerap diselenggarakan di tempat-tempat khusus. Paparan awal terhadap proses ritual *Ulaon Unjuk* memperlihatkan bahwa ritual tersebut melibatkan sebuah sistem kekerabatan *Dalihan Na Tolu* yang terikat dengan berbagai konsep dan nilai kebudayaan masyarakat Batak Toba. Menariknya, keseluruhan tata acara dan pelaksanaannya yang sistematis tersebut bertujuan untuk menjaga nilai-nilai sakral dan penting dalam konstruksi sistem kekerabatan *Dalihan Na Tolu*.

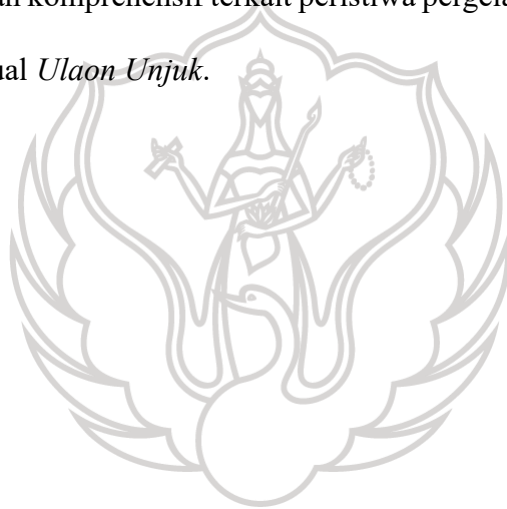
Dapat disimpulkan bahwa keinginan komunitas untuk mempertahankan ritual tersebut merupakan upaya untuk menjaga ritual tersebut sebagai bagian yang membedakan dari identitas budaya mereka dibandingkan dengan kelompok budaya lainnya. Ritual tersebut membawa serta ajaran-ajaran yang diwujudkan dalam berbagai bentuk. Pada akhirnya, serangkaian ritual *Ulaon Unjuk* tersebut adalah bentuk dari transmisi nilai-nilai budaya komunitas tersebut. Dengan kata lain, *Ulaon Unjuk* merupakan pertunjukan budaya yang melambangkan identitas kultural masyarakat adat Batak Toba.

Modernisasi telah memberikan pengaruh yang besar terhadap ritual *Ulaon Unjuk* dalam masyarakat Batak Toba. Konsep modernisasi, yang mencakup perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang cepat, telah memengaruhi praktik

ritual. Meskipun demikian, nilai-nilai budaya yang terkandung dalam setiap prosesi pertunjukan *Ulaon Unjuk* tetap dijaga.

B. Saran

Proses pelaksanaan penelitian ini cukup panjang, mulai dari tahap perancangan penelitian, penulisan proposal penelitian, proses penelitian, seminar proposal penelitian, seminar kelayakan penelitian, dan seminar hasil penelitian. Pencarian sumber-sumber pustaka terkait objek material dan objek formal membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Penelitian selanjutnya mengkaji topik yang lebih spesifik dan komprehensif terkait peristiwa pertunjukan, nilai budaya, dan modernisasi pada ritual *Ulaon Unjuk*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (Ed.)). CV. syakir Media Press.
- Abrahams, R. (1986). *Ordinary and Extraordinary Experience. In The Anthropology of Experience.* (V. Turner & E. Bruner (Ed.)). University of Illinois Press.
- Bandem, I. M., & Murgiyanto, S. (1996). *Teater Daerah Indonesia.* Kanisius.
- Bangun, P. (2010). Kebudayaan Batak. In *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia.* Djambatan.
- Barker, C. (2000). *Cultural Studies: Theory and Practice.* Sage Publications.
- Basyral Hamidy Harahap, & Siahaan, H. M. (1987). *Orientasi Nilai-Nilai Budaya Batak: Suatu Pendekatan Terhadap Perilaku Batak Toba dan Angkola-Mandailing.* Sanggar Willem Iskandar.
- Bial, H. (Ed.). (2010). *The Performance Studies Reader* (Second Edi). Routledge.
- Bruner, E. M. (1961). Urbanization and Ethnic Identity in North Sumatra. *American Anthropologist*, 63(3), 508–521.
- Carlson, M. (1998). *Performance: A Critical Introduction.* Routledge.
- Carlson, M. A. (1996). *Performance: A Critical Introduction.* <https://doi.org/10.4324/9781315271026>
- Carlson, M., & Shafer, Y. (1990). *The Play's The Thing, An Introduction To Theatre.* Addison-Wesley Longman Ltd.
- Conquergood, D. (1986). Between experience and meaning: Performance as paradigm for meaningful action. In *Renewal and revision: The future of interpretation* (hal. 26–59). Omega.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi Keem). Pustaka Pelajar.
- Davis, K. (1960). *Human Society.* The Mac Millan Company.
- Eisenstadt, S. N. (1966). *Modernization: protest and change.* Prentice-Hall.
- Ember, C. R., & Ember, M. (2016). Teori dan Metode Antropologi Budaya. In T. O. Ihromi (Ed.), *Pokok-pokok Antropologi Budaya.* Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Endraswara, S. (2003). *Metodologi Penelitian Kebudayaan.* Gadjah Mada University Press.
- Fetterman, D. M. (1998). *Ethnography: Step-by-Step* (Second Edi). Sage Publications.
- Fischer-Lichte, E. (2005). *Theatre, sacrifice, ritual.* Routledge.

- Fischer-Lichte, E., Arjomand, M., & Mosse, R. (2014). The Routledge introduction to theatre and performance studies. In *The Routledge Introduction to Theatre and Performance Studies*. <https://doi.org/10.4324/9780203068731>
- Genep, A. van. (1960). *The Rites of Passage*. University of Chicago Press.
- Grimes, R. L. (2006). Performance. In J. Kreinath, J. S. Stausberg, & M. Stausberg (Ed.), *Theorizing Rituals: Issues, Topics, Approaches, Concepts*. Brill.
- H.P. Panggabean. (2007). *Pembinaan Nilai-Nilai Adat Budaya Batak Dalihan Na Tolu*. Penerbit Dian Utama.
- Hall, S. (1997). *Representation*. Sage Publications.
- Hamera, J. (2006). Performance, Performativity, and Cultural Poiesis in Practices of Everyday Life. In D. S. Madison & J. Hamera (Ed.), *The SAGE handbook of performance studies*. Sage Publications.
- Harsojo. (1984). *Pengantar Antropologi*. Putra A Bardin.
- Hartnoll, P. (1995). *The Theatre A Concise History*. Thames and Hudson.
- Harvina, Fariani, Putra, D. K., Simanjuntak, H., & Sihotang, D. (2017). *Dalihan Na Tolu Pada Masyarakat Batak Toba di Kota Medan*. repository.ar-raniry.ac.id. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17206/>
- Haviland, W. A. (1988). *Antropologi (Jilid I Di)*. Erlangga.
- Hobart, A., & Kapferer, B. (2005). *Aesthetics in Performance: Formations of Symbolic Construction and Experience* (A. Hobart & B. Kapferer (Ed.)). Berghahn Books.
- Isabella, R. A., Simanjuntak, N., Simaremare, R. M., & Sitorus, N. (2022). an Analysis of Politeness Strategy Used in Bataknese Traditional Wedding Ceremony: a Case on Pragmatics. *American Journal of Art and Culture*, 1, 18–26.
- J.B.A.F. Maijor Polak. (1985). *Sosiologi: Sebuah Buku Pengantaaar Ringkas*. P.T. Ichtiar Baru-Van Hoeve.
- Kirshenblatt-Gimblett, B. (2015). Performance Studies. In H. Bial & S. Brady (Ed.), *The Performance Studies Reader* (Third Edit). Routledge.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT Rineka Cipta.
- Kusmayanti, H. (2000). *Arak-arakan*. Yayasan Untuk Indonesia.
- Lauer, R. H. (1993). *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Rineka Cipta.
- Lewis, J. L. (2013). *The Anthropology of Cultural Performance*. Palgrave Macmillan.
- Loeb, E. M. (1974). *Sumatra: Its History and People*. Oxford University Press.
- Macgowan, Kenneth Melnitz, W. (1965). *The Living Stage A History of the World Theater*. Prentice Hall.

- Madison, D. S. (2005). *Critical ethnography: Method, ethics, and performance*. Sage Publications.
- Madison, D. S., & Hamera., J. (Ed.). (2006). *The SAGE handbook of performance studies*. Sage Publications.
- Manurung, L. W., Sumarlam, & Purnanto, D. (2021). Refusal Strategies in Marhata Sinamot (Dowry Bargaining) in Toba Batak's Wedding Ceremony. *The Asian ESP Journal*, 17(4.3), 138–168.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Soucebook of New Methods*. Sage.
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.
- Moore, W. E. (1965). *Sociale Verandering dalam Social Change*. Utrecht.
- Murgiyanto, S. (2018). *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*. Penerbit Fakultas Seni Pertunjukan-IKJ (Institut Kesenian Jakarta).
- Novelita, R., Luthfie, M., & Fitriah, M. (2019). Komunikasi Budaya Melalui Prosesi Perkawinan Adat Pada Suku Batak Toba. *Jurnal Komunikatio*, 5(2), 35–40. <https://doi.org/10.30997/jk.v5i2.1752>
- Panjaitan, L. M., & Sundawa, D. (2016). Pelestarian Nilai-Nilai Civic Culture dalam Memperkuat Identitas Budaya Masyarakat: Makna Simbolik Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang. *Journal of Urban Society's Arts*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.24821/jousa.v3i2.1481>
- Platvoet, J. G. (2006). Ritual: Religious and Secular. In J. Kreinath, J. Snoek, & M. Stausberg (Ed.), *Theorizing Rituals: Issues, Topics, Approaches, Concepts* (hal. 161–206). Brill.
- Purba, K. (2002). *Opera Batak Tilhang Serindo: pengikat budaya masyarakat Batak Toba di Jakarta*. Kalika.
- Purba, M. (2002). Gondang sabangunan ensemble music of the Batak Toba people: Musical instruments, structure, and terminology. In *Journal of Musicological Research* (Vol. 21, Nomor 1–2). <https://doi.org/10.1080/01411890208574797>
- Purwanto. (2013). Etnografi Dampak Bom Bali Terhadap Pariwisata Budaya Pada Atraksi Wisata Teater Sekaa Tetekan Calonarang di Kelating, Kerambitan, Tabanan, Bali. *Journal of Urban Society's Art*, 13(2), 1–29.
- Rajagukguk, S., & Sinulingga, J. (2021). Manumpan Solu-Solu Etnik Batak Toba: Kajian Semiotik. *Kompetensi*, 14(2), 139–151.
- Sagala, J. M., & Manalu, Y. T. P. (2021). Transformasi dan Transisi Opera Batak Studi Kasus Tilhang Serindo dan Plot. *Jurnal Kajian Seni*, 8(1), 48. <https://doi.org/10.22146/jksks.67603>
- Sahid, N. (2017). *Sosiologi Teater; Teori dan Penerapannya*. Gigih Pustaka Mandiri.
- Sathotho, S. F. (2023). Wiwitan Sebagai Pergelaran Budaya dalam Tinjauan

- Ekofeminisme. *Dance & Theatre Review*, 6(2), 73–81.
- Schechner, R. (1985). *Between Theater and Anthropology*. University of Pennsylvania Press.
- Schechner, R. (2007). *Performance Theory*. Routledge.
- Setiadi, E. M., Hakam, K. A., & Effendi, R. (2006). *Ilmu Sosial Dasar* (Edisi Keti). Kencana Prenada Media Group.
- Siahaan, N. (1982). *Adat Dalihan Na Tolu: Prinsip dan Pelaksanaannya*. Prima Anugerah.
- Sianipar, B. (2013). *Horas, dari Batak untuk Indonesia*. Rumah Indonesia.
- Sihaloho, A. P. R. (2023). *Mutuality of being in the batak toba community: exploring the maingain tradition in the modern era*. 1(1), 38–47.
- Sihombing, T. M. (1989). *Jambar Hata: Dongan Tu Ulaon Adat*. Tulus Jaya.
- Silaban, I., Sibarani, R., Situmorang, H., & Widayati, D. (2019). Performance of Marhata Unjuk in Batak Toba Wedding. *KnE Social Sciences*, 2019, 970–979. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i19.4921>
- Simanjuntak, B. A. (1986). *Pemikiran Tentang Batak* (B. Simanjuntak (Ed.)). Pusat Dokumentasi dan Pengkajian Kebudayaan Batak Universitas HKBP NOMMENSEN.
- Simanjuntak, B. A. (2006). *Struktur Sosial dan Sistem Politik Batak Toba Hingga 1945*. Yayasan Obor Indonesia.
- Simanjuntak, B. A. (2009). *Konflik Status dan Kekuasaan Orang Batak Toba* (Revisi). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Simanjuntak, I. (1986). Pesta Adat di Kalangan Suku Batak Toba yang Beragama Kristen. In B. A. Simanjuntak (Ed.), *Pemikiran Tentang Batak* (hal. 104–117). Yayasan Obor Indonesia.
- Simanjuntak, R. M., Kause, M., Siahaan, V. H. H., Modok, E., & Sagala, Y. (2022). Creating Harmony in the Dalihan Na Tolu Philosophy for Batak People in Yogyakarta. *Proceedings of the International Conference on Theology, Humanities, and Christian Education (ICONTHCE 2021)*, null(Iconthce 2021), null. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220702.006>
- Simatupang, L. (2013). *Pergelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya*. Jelasutra.
- Sinaga, D. A. B. (1986). Pengertian Adat dan Iplikasinya Terhadap Agama. In B. A. Simanjuntak (Ed.), *Pemikiran Tentang Batak*. Universitas HKBP Nomensen Medan.
- Singer, M. (Ed.). (1959). *Traditional India: Structure and Change*. American Folklore Society.
- Singer, M. B. (1972). *When a Great Tradition Modernizes: An Anthropological Approach to Indian Civilization*. Pall Mall.

- Siregar, M. (2019). *Marriage Ceremony in Batak Toba Tribe: Between Consumerism and Purpose of Life*. <https://doi.org/10.30560/ijas.v2n3p40>
- Sitompul, A. (2017). *Makna Simbolik pada Upacara Pernikahan Suku Adat Batak Toba di Sumatera Utara*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi: Suatu Pengantar* (Edisi baru). Rajawali Pers.
- Spradley, J. P. (2006). *Metode Etnografi*. Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Ketu). Penerbit Alfabeta.
- Susanto, A. S. (1984). *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Binacipta.
- Tama, K., & Lephen, P. (2023). Performativitas Ritual Mangulosi dalam Perkawinan Adat Masyarakat Batak Toba. *Acintya: Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 15(2), 157–171. <https://doi.org/https://doi.org/10.33153/acy.v15i2.5117>
- Tito Adonis, Sitanggang, H., Adenan, I. N., & Simanullang, B. (1993). *Perkawinan Adat Batak di Kota Besar*.
- Tracy, S. J. (2013). *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*. Wiley-Blackwell.
- Turner, V. (1991). *The Ritual Process. Structure and Anti-Structure* (1969).
- Vergouwen, J. C. (2004). *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. LKiS Yogyakarta.
- Victor Turner. (1969). *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure*. Routledge & Kegan Paul.
- Victor Turner. (1982). *From Ritual to Theater: The Human Seriousness of Play*. PAJ.
- Wilson, E., & Goldfarb, A. (2012). *Living Theatre: History of Theatre*. McGraw-Hill.
- Winangun, Y. W. W. (1990). *Masyarakat Bebas Struktur*. Kanisius.
- Yanti Heriyanti. (2016). *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Penerbit Ombak.